

Katalog : 9201001.1276

# INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

# INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

# INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI

## 2021

Katalog BPS : 9201001.1276  
Nomor Publikasi : 12760.2214  
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 42 Halaman

Naskah  
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Penyunting Naskah  
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Cover  
Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Diterbitkan oleh  
©Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak oleh  
CV. Rilis Grafika - Medan

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Binjai**

# TIM PENYUSUN

## INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI 2021

### **Penanggung Jawab Umum**

Ir. Ida Suswati M.Si

### **Koordinator**

### **Editor dan Penanggung Jawab Teknis**

Cornelia Tenar Mannita Tarigan SE, MM

### **Penyusun**

Sulastri Setia Raya Sianturi S.Stat

### **Gambar Grafik**

### **Gambar Kulit**

### **Tata Letak**

Sulastri Setia Raya Sianturi S.Stat

## KATA PENGANTAR

**Indikator Ekonomi Kota Binjai 2021** merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai. Publikasi ini memberikan beberapa gambaran ekonomi yang terjadi di Kota Binjai.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kota Binjai, terdapat pula data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah Kota Binjai. Data-data yang disajikan meliputi data indeks harga konsumen, pendapatan regional, dan data keuangan.

Publikasi Indikator Ekonomi Kota Binjai 2021 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi khususnya dalam bidang perekonomian di Kota Binjai. Saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang, sangat diharapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Binjai, November 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Binjai



Ir. IDA SUSWATI, M.Si  
NIP. 19660228 199903 2 002



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Konsep dan Definisi.....	4
1.4 Sumber Data .....	9
BAB II. ULASAN SINGKAT .....	11
2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi .....	13
2.2 Produk Domestik Regional Bruto .....	15
2.3 Keuangan Daerah.....	19
BAB III. LAMPIRAN .....	23





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2021 (2018=100) .....	25
Tabel 3.2	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2021 (2018=100) .	27
Tabel 3.3	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2021 (Juta Rupiah) .....	29
Tabel 3.4	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2018-2021 (Juta Rupiah) .....	30
Tabel 3.5	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2021 (Persen)	31
Tabel 3.6	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2018-2021 (Persen) .	32
Tabel 3.7	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2021 (Persen) ..	33
Tabel 3.8	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2018-2021 (Persen) .....	34
Tabel 3.9	Angka-angka Agregatif PDRB, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2018-2021 .....	35
Tabel 3.10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021.....	36
Tabel 3.11	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021.....	40
Tabel 3.12	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021.....	41
Tabel 3.13	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021.....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2021.....	14
Gambar 2.2	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2018-2021 .....	15
Gambar 2.3	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2018-2021 .	16
Gambar 2.4	Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2018-2021.....	17
Gambar 2.5	Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021 .....	18
Gambar 2.6	Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2018-2021 .....	19
Gambar 2.7	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021.....	20
Gambar 2.8	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021 .....	21





B A B 1  
PENDAHULUAN



<https://binjaikobps.go.id>



## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, sosial budaya, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Pembangunan di berbagai aspek tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Salah satu visi otonomi daerah dibidang ekonomi adalah otonomi daerah di satu pihak harus menjamin lancarnya kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam hal ini, untuk mencapai visi tersebut pemerintah daerah memerlukan data dan informasi sebagai landasan dalam menyusun suatu perencanaan dan kebijakan khususnya dibidang perekonomian. Oleh karena itu, sebagai penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik memenuhi peranan dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah.

Dalam mendukung peran tersebut akhirnya Badan Pusat Statistik Kota Binjai menerbitkan suatu publikasi yang berjudul *Indikator Ekonomi Kota Binjai 2021*.

## 1.2. TUJUAN

Tujuan penerbitan publikasi ini untuk menyediakan data bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah. Selain itu, publikasi ini juga bertujuan untuk menyediakan data bagi masyarakat pengguna data terutama yang berhubungan dengan kondisi perekonomian Kota Binjai.

### 1.3. KONSEP DAN DEFINISI

#### A. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan harga konsumen. IHK diperoleh dengan cara menghimpun perubahan harga berbagai jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Paket komoditas yang digunakan adalah yang menggambarkan pola konsumsi masyarakat serta menggunakan diagram timbangan nilai konsumsi hasil pemantauan pada suatu tahun dasar. IHK merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

##### a. Inflasi

Merupakan suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri.

##### b. Deflasi

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat peristiwa penurunan harga barang umum secara terus menerus atau terjadi peningkatan nilai uang.

#### B. Tahun Dasar

Merupakan periode waktu dimulainya penghitungan dimana indeksnya = 100 (2012 = 100) untuk inflasi, sedangkan PDRB indeksnya = 100 (2010=100).

#### C. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Harga konsumen harga dari berbagai jenis barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di daerah kota (urban) dengan transaksi secara eceran. Harga yang dipantau untuk penghitungan IHK adalah harga konsumen di pasar perkotaan.



D. Diagram Timbang

Merupakan nilai yang menunjukkan seberapa banyak suatu barang/jasa dikonsumsi. Nilai penimbang ini diperoleh melalui Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menghitung pendapatan regional, hanya dipakai konsep Domestik. Artinya, seluruh nilai tambah dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah/region (dalam hal ini Kabupaten dan Kota di Provinsi) dihitung dan dimasukkan, tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 Sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)
2. Pertambangan dan Penggalian (Kategori B)
3. Industri Pengolahan (Kategori C)
4. Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Kategori E)
6. Konstruksi (Kategori F)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G)
8. Transportas dan Pergudangan (Kategori H)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I)
10. Informasi dan Komunikasi (Kategori J)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi (Kategori K)
12. Real Estate (Kategori L)
13. Jasa Perusahaan (Kategori M dan N)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O)
15. Jasa Pendidikan (Kategori P)
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Kategori Q)
17. Jasa Lainnya (Kategori R, S, T, dan U)

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balas jasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaan/*enterprenership*); semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari:

- (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
- (2) konsumsi pemerintah,
- (3) pembentukan modal tetap domestik bruto,
- (4) perubahan stok, dan
- (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Dalam publikasi ini yang dihitung adalah PDRB dalam pengertian produksi yaitu jumlah nilai tambah atas produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang dikelompokkan ke dalam sektor-sektor

ekonomi atau lapangan usaha, sehingga PDRB ini dikenal sebagai PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Kegunaan PDRB:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya;
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

#### F. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, bantuan pemerintah Provinsi dan bantuan Pemerintah Pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja aparatur, belanja publik serta belanja bagi hasil dan bantuan keuangan.

#### 1.4. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang berasal dari survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai baik yang dilaksanakan secara bulanan maupun secara tahunan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-instansi terkait.

<https://binjaikota.bps.go.id>



B A B 2

ULASAN  
SINGKAT

<https://bipaikebps.go.id>





## 2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) pada periode tertentu. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Angka inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang diperoleh dari Survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap bulan.

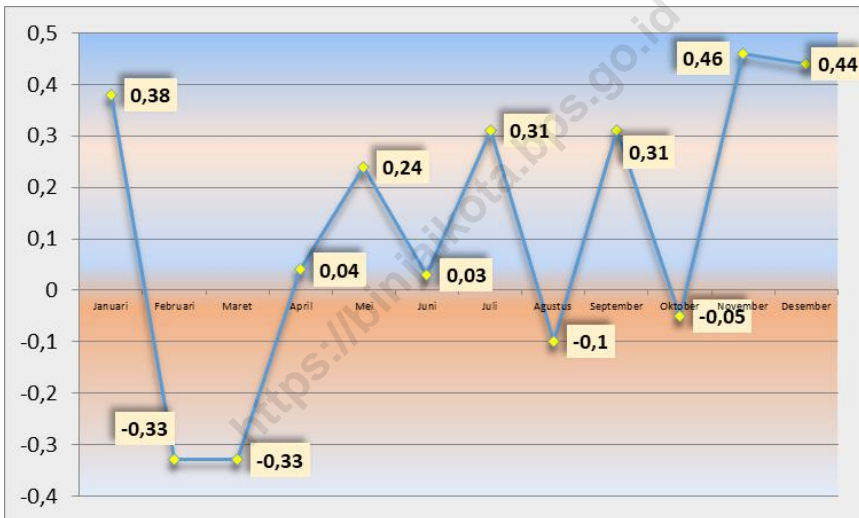
Sejak tahun 2020, penghitungan inflasi di Indonesia dilakukan terhadap 90 kota. Untuk Provinsi Sumatera Utara, penghitungan inflasi hanya dilakukan pada 5 kota yaitu, Kota Medan, Pematangsiantar, Padangsidempuan, Sibolga, dan Gunung Sitoli. Sementara untuk kabupaten/kota yang tidak melakukan penghitungan inflasi, dapat menggunakan angka inflasi dari Kota yang melakukan penghitungan inflasi. Penentuan berdasarkan kemiripan pola konsumsi masyarakat dan kedekatan wilayah geografisnya. Untuk Kota Binjai, angka inflasi yang dijadikan acuan adalah angka inflasi Kota Medan yang dianggap memiliki kemiripan dalam pola konsumsi masyarakatnya serta kedekatan wilayah geografisnya.

Gambaran umum inflasi yang terjadi di Kota Medan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2021 dapat dilihat pada gambar 2.1. Secara umum, tingkat inflasi di Kota Medan cukup berfluktuatif. Selama tahun 2021 terjadi deflasi sebanyak 5 kali di Kota Medan yaitu pada bulan Feb, Maret, Agustus, dan Oktober. Sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi selama tahun 2021 terjadi pada bulan Desember, yakni sebesar 0,44 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 105,92. Hal ini disebabkan naiknya harga kelompok bahan makanan, antara lain kenaikan harga cabai merah, cabai rawit, dan kelompok bahan makanan lainnya. Sementara deflasi terendah terjadi pada bulan Feb dan Maret 2021 yaitu mengalami deflasi 0.33 persen dengan indeks harga konsumen

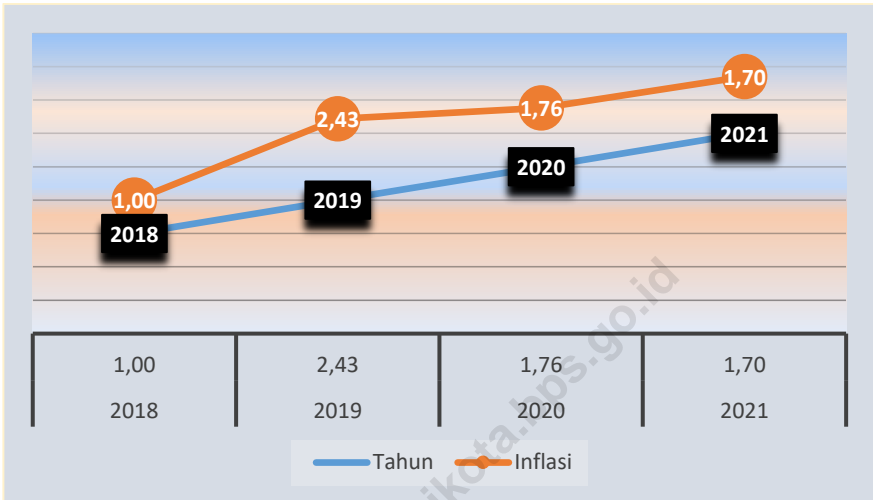
masing-masing sebesar 104,21 dan 104,18. Deflasi pada bulan Februari 2021 terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan kelompok Transportasi sedangkan deflasi pada bulan Maret 2021 terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dan kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Gambar 2.1 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2021 (Persen)



Perkembangan inflasi kota Medan selama tahun 2018 – 2021 dapat dilihat pada gambar 2.2. Jika dilihat secara tahunan (tahun kalender), pada tahun 2021 di Kota Medan terjadi inflasi sebesar 1,70 persen. Dimana tingkat inflasi terendah sepanjang tahun 2018-2021 terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,00 persen. Sementara tingkat inflasi tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2.43 persen.

Gambar 2.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2018-2021



## 2.2 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Angka PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010. Perkembangan PDRB Kota Binjai tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 2.3.

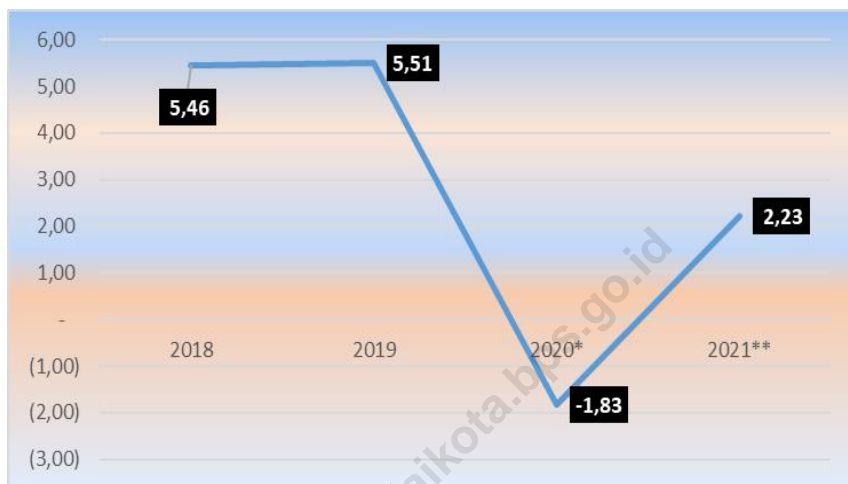
Gambar 2.3 Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2018-2021

(Juta Rupiah)



Dari gambar di atas terlihat bahwa perkembangan PDRB Kota Binjai terus meningkat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 jika dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB). Namun, jika dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, terjadi sedikit penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan harga konstan, pada tahun 2020, PDRB Kota Binjai mengalami kontraksi sebesar 1,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti besarnya pertumbuhan ekonomi di Kota Binjai tahun 2020 adalah sebesar -1,83 persen. Kontraksi pada pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja perekonomian di Kota Binjai, namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.23 persen yang disebabkan aktivitas ekonomi yang mulai berjalan normal seiring dengan pemulihan dari pandemic COVID-19.

Gambar 2.4 Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2018-2021



Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat menjelaskan terkait struktur ekonomi yang ada di Kota Binjai. Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada Gambar 2.5.

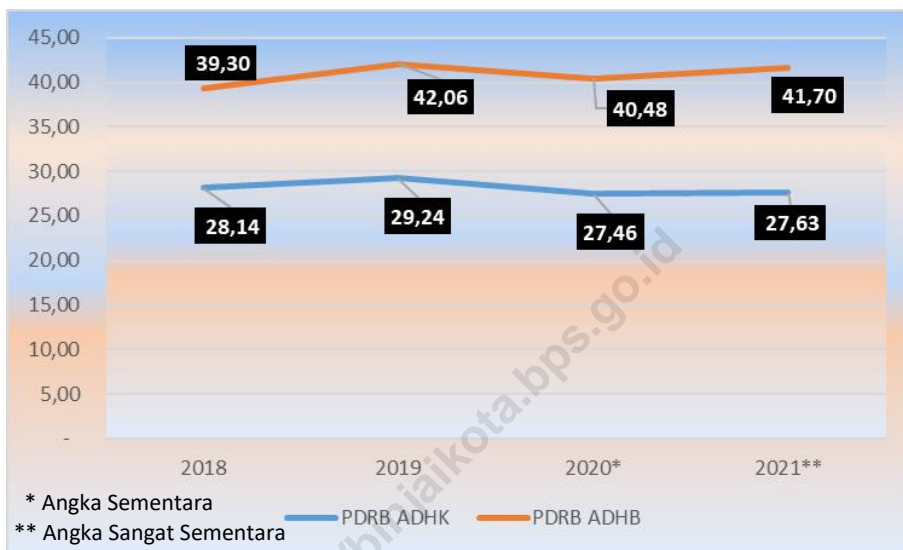
Gambar 2.5 Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2021



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberi kontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB di Kota Binjai, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi Kota Binjai didominasi oleh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 29,60 persen.

Selain melihat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah, PDRB juga dapat melihat gambaran pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah. Pendapatan yang diperoleh penduduk Kota Binjai dapat dilihat dari PDRB perkapita Kota Binjai. PDRB perkapita ADHB Kota Binjai pada tahun 2021 adalah sebesar 41,70 juta rupiah sedangkan PDRB perkapita ADHK sebesar 27,63 juta rupiah. Perkembangan pendapatan penduduk Kota Binjai secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2.6 dibawah ini.

Gambar 2.6 Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2018-2021  
(Juta Rupiah)



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita yang relatif tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada pertumbuhan penduduk pertengahan tahun. Untuk itu, selain meningkatkan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk juga merupakan satu hal yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat.

### 2.3 Keuangan Daerah

Bagian ini menyajikan data yang mencakup pengelolaan keuangan daerah Kota Binjai. Pada bagian ini dapat dilihat Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Binjai pada tahun 2021.

Pada Tahun 2021, total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Binjai sebesar 91,98 milyar rupiah, pendapatan terbesar berasal dari hasil pajak daerah, yaitu sebesar 54,48 milyar rupiah atau sekitar 59,21 persen dari total PAD Kota Binjai (Tabel 3.10 Lampiran).

Realisasi belanja daerah Kota Binjai pada tahun 2021 adalah sebesar 873,37 milyar rupiah yang terdiri dari belanja Operasional sebesar 738,82 milyar rupiah atau sekitar 84,59 persen dari total belanja dan belanja Modal sebesar 134,55 milyar rupiah atau sekitar 15,40 persen dari total belanja. Dari rincian tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belanja terbesar adalah realisasi belanja Operasional. Jika dilihat secara keseluruhan, belanja pegawai yang merupakan bagian dari belanja Operasional memberikan realisasi belanja terbesar yaitu sebesar 449,45 milyar rupiah atau sekitar 60,83 persen dari total realisasi belanja tidak langsung pemerintah Kota Binjai (Tabel 3.11 Lampiran)

Gambar 2.7 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021

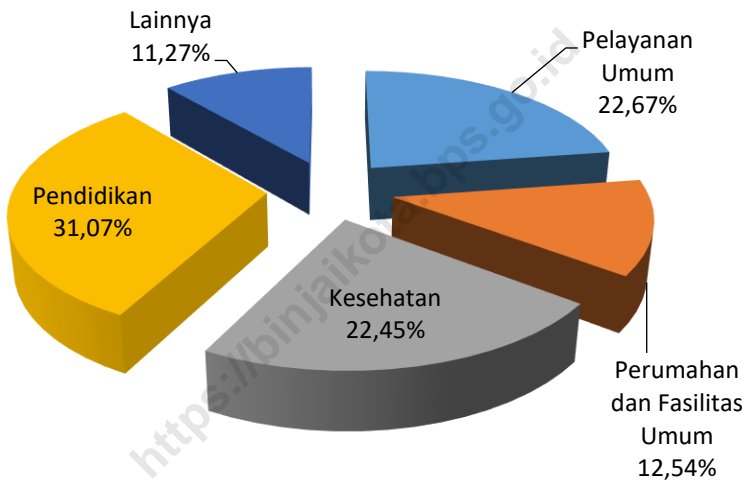


Gambar 2.7 menunjukkan sumber terbesar pendapatan daerah Kota Binjai tahun 2021 yang memiliki nilai sebesar 829,56 milyar rupiah adalah dari dana



perimbangan yaitu sebesar 697,33 milyar rupiah atau sebesar 84,06 persen dari total pendapatan daerah Kota Binjai. Sementara pendapatan yang bersumber dari PAD sebesar 11,09 persen dan yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 4,85 persen dari total pendapatan daerah Kota Binjai.

Gambar 2.8 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021



Jika dilihat menurut fungsinya, realisasi belanja pemerintah daerah Kota Binjai terkonsentrasi pada pendidikan yaitu sebesar 31,07 persen dari total realisasi belanja. Pada fungsi-fungsi lain seperti pelayanan umum, kesehatan, dan perumahan dan fasilitas umum masing-masing sebesar 22,67 persen, 22,45 persen, dan 12,54 persen. Sedangkan sisanya sebesar 11,27 persen digunakan untuk fungsi lainnya.



**B A B 3**  
**LAMPIRAN**

<https://binjaikobhps.go.id>



Tabel 3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2021 (2018=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	106,48	105,31	105,03	104,67	104,67	104,32
Pakaian dan Alas Kaki	106,39	106,45	106,78	107,1	109,32	109,17
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,20	102,20	102,20	102,20	102,22	102,59
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,73	108,10	108,14	108,27	108,69	108,93
Kesehatan	104,86	104,89	105,08	105,09	105,14	105,17
Transportasi	102,21	102,02	102,03	102,86	103,14	103,01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,28	101,28	101,07	101,08	101,37	101,40
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,63	102,63	102,63	102,76	102,71	102,71
Pendidikan	101,09	101,09	101,09	101,09	101,25	101,25
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	104,50	104,50	105,11	105,13	105,45	105,60
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,72	109,19	109,25	110,02	110,47	111,54
<b>Umum</b>	<b>104,55</b>	<b>104,21</b>	<b>104,18</b>	<b>104,22</b>	<b>104,47</b>	<b>104,50</b>

Tabel 3.1 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	105,22	104,88	105,72	105,6	106,1	107,20
Pakaian dan Alas Kaki	109,27	109,36	109,33	109,35	109,95	110,22
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,59	102,59	102,73	102,73	103,07	103,17
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Runah Tangga	107,27	107,25	107,36	107,37	107,55	107,50
Kesehatan	105,17	105,26	105,31	105,42	105,5	105,49
Transportasi	103,22	103,20	103,30	103,47	104,76	104,88
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,42	101,42	101,44	101,50	101,45	101,38
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,71	102,55	102,63	102,21	102,21	102,18
Pendidikan	101,25	101,25	101,25	101,25	101,25	101,25
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	105,60	105,64	105,69	105,81	105,88	106,60
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	11,24	110,81	110,91	111,20	111,76	111,99
<b>Umum</b>	<b>104,82</b>	<b>104,71</b>	<b>105,03</b>	<b>104,98</b>	<b>105,46</b>	<b>105,92</b>

Tabel 3.2 Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2021 (2018 = 100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,14	-1,10	-0,27	-0,34	0,00	-0,33
Pakaian dan Alas Kaki	0,03	0,06	0,31	0,22	2,16	-0,14
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,36
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,21	0,34	0,04	0,12	0,39	0,22
Kesehatan	0,33	0,03	0,18	0,01	0,05	0,00
Transportasi	-0,07	-0,19	0,01	0,81	0,27	-0,13
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	-0,21	0,01	0,29	0,03
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,00	0,00	0,13	-0,05	0,00
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,56	0,00	0,58	0,02	0,30	0,14
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,64	0,43	0,05	0,70	0,41	0,97
<b>Umum</b>	<b>0,38</b>	<b>-0,33</b>	<b>-0,33</b>	<b>0,04</b>	<b>0,24</b>	<b>0,03</b>

Tabel 3.2 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,86	-0,32	0,80	-0,15	0,55	1,00
Pakaian dan Alas Kaki	0,09	0,08	-0,03	0,02	0,55	0,25
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	0,00	0,14	0,00	0,33	0,10
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,52	0,24	0,09	-0,65	0,51	0,30
Kesehatan	0,03	0,09	0,05	0,10	0,07	0,00
Transportasi	0,20	-0,02	0,10	0,16	1,25	0,11
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,02	0,00	0,02	0,01	0,00	-0,07
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	-0,16	0,08	-0,41	0,00	-0,03
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,00	0,04	0,05	0,11	0,07	0,68
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,27	-0,39	0,09	0,26	0,50	0,21
<b>Umum</b>	<b>0,31</b>	<b>-0,10</b>	<b>0,31</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,46</b>	<b>0,44</b>



Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2021 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	334.271,55	344 892,51	356 008,52	366 694,41
B	Pertambangan dan Penggalian	319.368,71	333 846,81	332 465,83	350 399,64
C	Industri Pengolahan	1.220.520,43	1 296 323,20	1 308 749,35	1 410 691,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.193,64	12 983,72	13 705,30	14 43,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.073,03	13 639,03	14 021,83	14 058,70
F	Konstruksi	1.350.941,55	1 479 818,61	1 459 456,15	1 533 758,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.075.400,36	3 407 063,15	3 433 328,59	3 645 826,00
H	Transportasi dan Pergudangan	861.267,62	932 495,92	894 061,35	904 649,09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	589.082,55	638 289,43	591 126,24	597 942,54
J	Informasi dan Komunikasi	256.634,93	288 337,52	310 668,89	339 042,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	374.375,50	383 670,95	388 298,69	423 592,54
L	Real Estate	822.248,71	913 231,41	952 912,86	981 792,05
M,N	Jasa Perusahaan	91.814,32	101 460,20	101 961,88	103 785,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	778.240,07	828 384,98	857 570,42	853 292,93
P	Jasa Pendidikan	492.725,03	534 801,76	558 554,79	577 582,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114.430,22	127 797,77	132 101,78	134 246,75
R,S,T,U	Jasa lainnya	58.703,53	63 061,11	64 072,63	65 357,56
<b>PDRB</b>		<b>10.765.291,76</b>	<b>11.700.098,06</b>	<b>11 769 065,12</b>	<b>12 317 148,23</b>

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.4 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2018-2021 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	250.282,90	251 844,70	252 811,56	255 422,67
B	Pertambangan dan Penggalian	232.273,59	241 351,32	238 266,76	244 789,63
C	Industri Pengolahan	840.747,61	876 574,14	848 671,75	868 994,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.874,61	13 115,89	13 859,69	14 499,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.224,48	9 609,76	9 837,90	9 783,54
F	Konstruksi	913.336,22	970 809,06	927 544,97	947 765,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.303.595,68	2 451 865,64	2 426 813,01	2 515 014,50
H	Transportasi dan Pergudangan	644.587,75	682 399,05	639 100,25	629 627,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	459.490,62	490 549,24	451 902,27	456 895,70
J	Informasi dan Komunikasi	235.753,12	256 856,14	275 698,76	294 639,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	252.289,02	255 691,35	259 976,24	273 238,59
L	Real Estate	540.602,39	574 703,59	583 716,07	585 139,42
M,N	Jasa Perusahaan	59.023,73	61 015,75	58 143,99	58 062,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	476.109,81	498 160,38	494 862,74	492 613,918
P	Jasa Pendidikan	362.418,52	378 164,97	383 924,20	395 644,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	76.122,66	79 642,51	78 683,67	79 421,22
R,S,T,U	Jasa lainnya	39.860,21	41 181,99	40 642,81	41 223,66
<b>PDRB</b>		<b>7.708.592,95</b>	<b>8.133.535,50</b>	<b>7 984 456,64</b>	<b>8 162 776,46</b>

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.5 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2021 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,11	2,95	3,02	2,98
B	Pertambangan dan Penggalian	2,97	2,85	2,82	2,84
C	Industri Pengolahan	11,34	11,08	11,12	11,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,12	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,12	0,11
F	Konstruksi	12,55	12,65	12,40	12,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	28,57	29,12	29,17	29,60
H	Transportasi dan Pergudangan	8,00	7,97	7,60	7,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,47	5,46	5,02	4,85
J	Informasi dan Komunikasi	2,38	2,46	2,64	2,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,48	3,28	3,30	3,44
L	Real Estate	7,64	7,81	8,10	7,97
M,N	Jasa Perusahaan	0,85	0,87	0,87	0,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,23	7,08	7,29	6,93
P	Jasa Pendidikan	4,58	4,57	4,75	4,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	1,09	1,12	1,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,55	0,54	0,54	0,53
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.6 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2018-2021 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>*)</sup>	2021 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,25	3,10	3,17	3,13
B	Pertambangan dan Penggalian	3,01	2,97	2,98	3,00
C	Industri Pengolahan	10,91	10,78	10,63	10,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	0,16	0,17	0,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,12	0,12
F	Konstruksi	11,85	11,94	11,62	11,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,88	30,15	30,39	30,81
H	Transportasi dan Pergudangan	8,36	8,39	8,00	7,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,96	6,03	5,66	5,60
J	Informasi dan Komunikasi	3,06	3,16	3,45	3,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,27	3,14	3,26	3,35
L	Real Estate	7,01	7,07	7,31	7,17
M,N	Jasa Perusahaan	0,77	0,75	0,73	0,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,18	6,12	6,20	6,03
P	Jasa Pendidikan	4,70	4,65	4,81	4,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,99	0,98	0,99	0,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,52	0,51	0,51	0,51
<b>PDRB</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2021 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,06	0,62	0,38	1,03
B	Pertambangan dan Penggalian	3,35	3,91	-1,28	2,74
C	Industri Pengolahan	4,41	4,26	-3,18	2,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,87	1,87	5,67	4,62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,67	4,18	2,37	-0,59
F	Konstruksi	5,94	6,29	-4,46	2,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,79	6,44	-1,02	3,63
H	Transportasi dan Pergudangan	5,33	5,87	-6,35	-1,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,09	6,76	-7,88	1,11
J	Informasi dan Komunikasi	7,30	8,95	7,34	6,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,47	1,35	1,68	5,10
L	Real Estate	6,98	6,31	1,57	0,24
M,N	Jasa Perusahaan	3,58	3,37	-4,71	-0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,80	4,63	-0,66	0,46
P	Jasa Pendidikan	4,82	4,34	1,52	3,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,94	4,62	-1,20	0,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,80	3,32	-1,31	1,42
<b>PDRB</b>		<b>5,46</b>	<b>5,51</b>	<b>-1,83</b>	<b>2,23</b>

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.8 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2018-2021 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(4)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	133,56	136,95	140,82	143,56
B	Pertambangan dan Penggalian	137,50	138,32	139,54	143,14
C	Industri Pengolahan	145,17	147,89	154,21	162,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	94,71	98,99	98,89	99,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	141,72	141,93	142,53	143,76
F	Konstruksi	147,91	152,43	157,35	161,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	133,50	138,96	141,47	144,96
H	Transportasi dan Pergudangan	133,62	136,65	139,89	143,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	128,20	130,12	130,81	130,87
J	Informasi dan Komunikasi	108,86	112,26	112,68	115,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	148,39	150,05	149,36	155,02
L	Real Estate	152,10	158,90	163,25	167,79
M,N	Jasa Perusahaan	155,55	166,29	175,36	178,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	163,46	166,29	173,29	173,22
P	Jasa Pendidikan	135,95	141,42	145,49	145,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	150,32	160,46	167,89	169,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	147,27	153,13	157,65	158,56
<b>PDRB</b>		<b>139,65</b>	<b>143,85</b>	<b>147,40</b>	<b>150,89</b>

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.9 Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2018-2021

URAIAN	Tahun			
	2018	2019	2020 <sup>x)</sup>	2021 <sup>xx)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	10.765.291,76	11.700.098,06	11.769.065,12	12.317.148,23
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	7.708.592,95	8.133.535,50	7.984.456,64	8.162.776,46
3. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	39,30	42,06	40,48	41,70
4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	28,14	29,24	27,46	27,63

<sup>x)</sup> Angka Sementara

<sup>xx)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 3.10 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>91.986.343.406,38</b>
<b>1.1</b>	<b>Hasil Pajak Daerah</b>	<b>54.479.285.636,48</b>
1.	Pajak Hotel	155.847.500,00
2.	Pajak Restoran	7.669.943.374,7
3.	Pajak Hiburan	220.549.665,00
4.	Pajak Reklame	2.488.262.170,62
5.	Pajak Penerangan Jalan	24.304.474.972,00
6.	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-
7.	Pajak Parkir	76.784.646,00
8.	Pajak Air Tanah	207.094.819,16
9.	Pajak Sarang Burung Walet	9.387.000,00
10.	Pajak Lingkungan	-
11.	Pajak Bumi dan Bangunan	8.513.530.031,00
12.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	10.833.411.458,00
13.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-
<b>1.2</b>	<b>Hasil Restribusi Daerah</b>	<b>4.028.860.805,00</b>
1.2.1	Restribusi Jasa Umum	2.573.667.765,00
1.	Restribusi Pelayanan Kesehatan	150.661.000,00
2.	Restribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	906.618.000,00
3.	Restribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	-
4.	Restribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
5.	Restribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	778.080.000,00
6.	Restribusi Pelayanan Pasar	669.868.765,00
7.	Restribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-
8.	Restribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	29.940.000,00
9.	Restribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
10.	Restribusi Pelayanan Pendidikan	-
11.	Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	38.500.000,00
12.	Restribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
13.	Restribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-
14.	Restribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-
15.	Restribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu	-



Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.2.2	Restribusi Jasa Usaha	339.856.500,00
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	45.950.000,00
2.	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	-
3.	Retribusi Tempat Pelelangan	-
4.	Retribusi Terminal	68.025.000,00
5.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-
6.	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha/Villa	-
7.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
8.	Retribusi Rumah Potong Hewan	211.631.500,00
9.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	-
10.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	14.250.000,00
11.	Retribusi Penyeberangan di Air	-
12.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-
13.	Retribusi Lainnya	-
1.2.3	Restribusi Perizinan Tertentu	1.115.336.540,00
1.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.115.336.540,00
2.	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-
3.	Retribusi Izin Gangguan/Keamanan	-
4.	Retribusi Izin Trayek	-
5.	Retribusi Izin Usaha Perikanan	-
<b>1.3</b>	<b>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>	<b>3.285.209.753,00</b>
1.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	<b>3.285.209.753,00</b>
2.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	-
3.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	-

Table 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
<b>1.4</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah</b>	<b>30.192.987.211,9</b>
1.	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	643.895.076,00
2.	Penerimaan Jasa Giro	735.032.337,00
3.	Pendapatan Bunga Deposito	-
4.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	832.336.465,9
5.	Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	3.875.014.537,00
6.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
7.	Pendapatan Denda Pajak	579.018.829,00
8.	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	243.706.550,00
9.	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	457.115.000
10.	Pendapatan dari Pengembalian	373.117.778,00
11.	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-
12.	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-
13.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-
14.	Pendapatan BLUD dan JKN	22.453.750.639,00
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>697.334.363.592,00</b>
<b>2.1</b>	<b>Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak</b>	<b>34.361.525.908,00</b>
2.1.1	Bagi Hasil Pajak	26.671.132.649,00
1.	Pajak Bumi dan Bangunan	14.692.285.068,00
2.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Neqeri dan PPh Pasal 21	11.839.229.721,00
3.	Bagi Hasil Cukai Tembakau	139.617.860,00
4.	Lainnya	-
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	7.690.393.259,00
1.	Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	-
2.	Bagi Hasil SDA Kehutanan	-
3.	Dana Reboisasi	317.362.386
4.	Iuran Tetap (Land-rent)	-
5.	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	5.423.635.384,00
6.	Pungutan Pengusahaan Perikanan	1.674.500.150
7.	Bagi Hasil SDA Perikanan	-

Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
8. Pertambangan Minyak Bumi	23.712.100,00
9. Pertambangan Gas Bumi	-
10. Bagi Hasil SDA Panas Bumi	251.183.239,00
11. Lainnya	
<b>2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)</b>	<b>532.627.031.000,00</b>
<b>2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)</b>	<b>130.345.806.684,00</b>
2.3.1 Dana Alokasi Khusus Fisik	51.946.493.166,00
2.3.2 Dana Alokasi Khusus Non Fisik	78.399.313.518,00
<b>3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>40.239.398.867,00</b>
<b>3.1 Pendapatan Hibah</b>	<b>40.239.398.867,00</b>
3.1.1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah	40.239.398.867,00
<b>3.2 Dana Darurat</b>	-
<b>3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya</b>	<b>39.447.097.337,00</b>
3.3.1 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	39.447.097.337,00
1. Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	10.502.009.032,00
2. Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.329.385.643,00
3. Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	10.505.135.350,00
4. Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	86.952.366,00
5. Bagi Hasil dari Pajak Rokok	17.023.614.946,00
6. Bagi Hasil Retribusi Tera Ulang Metrologi	-
<b>3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus</b>	-
3.4.1 Dana Penyesuaian	-
3.4.2 Dana Otonomi Khusus	-
<b>3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya</b>	-
3.5.1 Bantuan Keuangan dari Provinsi	-
<b>3.6 Dana Desa</b>	-
<b>3.7 Lainnya</b>	-

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.11 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021

Jenis Belanja	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
<b>1. Belanja Operasional</b>	<b>738.823.635.637,62</b>
1.1. Belanja Pegawai	449.459.086.864
1.2. Belanja Barang dan Jasa	282.578.702.471,62
1.3. Belanja Bunga	-
1.4. Belanja Subsidi	-
1.5. Belanja Hibah	6.785.846.302
<b>2. Belanja Modal</b>	<b>134.550.395.877,63</b>
2.1. Belanja Modal Tanah	313.706.053,00
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28.904.358.047,57
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	58.618.994.717,72
2.4. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	39.845.043.888,34
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.868.293.171,00
<b>3. BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.12 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2021

Jenis Belanja	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)

**Belanja Menurut Fungsi**

1. Pelayanan Umum	198.014.057.042,00
2. Ketertiban dan Keamanan	29.393.458.455,00
3. Ekonomi	29.267.727.306,96
4. Lingkungan Hidup	20.818.132.104,00
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	109.555.235.146,43
6. Kesehatan	196.080.102.496,57
7. Pariwisata dan Budaya	3.195.645.085,00
8. Pendidikan	271.366.736.814,29
9. Perlindungan Sosial	15.656.803.065,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.13 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2021

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
<b>Pembiayaan</b>	<b>9.415.476.484,52</b>
<b>1. Penerimaan Pembiayaan Daerah</b>	<b>9.415.476.484,52</b>
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-
1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-
1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	-
1.8 Koreksi SILPA	-
<b>2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b>	<b>1.210.340.435,00</b>
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	<b>1.210.340.435,00</b>
2.3 Pembayaran Pokok Utang	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-
<b>3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan</b>	<b>3.838.307.736,65</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

Jl. W.R. Mongonsidi No.22 Binjai 20714  
Telp. (061) 8826571, Fax : (061) 8821146  
Homepage : <http://www.binjaikota.bps.go.id>,  
E-mail : [bps1276@bps.go.id](mailto:bps1276@bps.go.id)